



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini televisi telah berkembang secara pesat dan menjadi media yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berbagai acara televisi dapat disaksikan baik dari stasiun televisi lokal maupun luar negeri. Setiap harinya stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program acara, salah satunya adalah TV-series.

Dari dulu TV-series telah banyak diminati oleh masyarakat kita. Saat ini begitu banyak TV-series yang dapat dinikmati dari televisi lokal maupun televisi luar negeri. Orang-orang berlomba memproduksi TV-series yang berbeda, agar menarik penonton untuk menikmatinya.

Semua televisi di Korea Selatan juga berlomba-lomba membuat drama dengan standar selera global Asia sehingga kompetisi berlangsung dengan ketat dan penjiplakkan drama dari luar akan langsung kelihatan.

Korea Selatan adalah salah satu pemasok produk-produk budayanya yang sukses dipasar global. Korea Selatan yang pada 1950-an termasuk negara termiskin di Asia, kini menjadi 10 negara terkuat ekonominya di dunia, nomor sembilan di dunia dalam pangsa pasar film, dan menjadi negara paling besar belanjanya untuk pertunjukan dan film (Sodikin, 2012). Globalisasi budaya pop

Korea atau yang lebih dikenal dengan *KoreanWave/Hallyu* ini berhasil mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia.

Drama Korea memiliki daya tarik yang luar biasa yang mengakibatkan jumlah pecinta dan pemerhatinya bertambah dari waktu ke waktu. Munhwa Broadcasting Corporation (MBC), salah satu stasiun televisi Korea yang memproduksi drama seri terkenal. Direktur Hubungan Internasional MBC, Song Weon Geun, mengatakan MBC setiap tahunnya memproduksi 900 jam drama seri dengan judul yang bervariasi. Jumlah yang besar ini disebabkan karena orang Korea suka menonton drama seri (Bin, 2012, hal. 34).

Budaya pop Korea saat ini merajai dunia hiburan dimana-mana, terutama di kalangan muda. Drama seri Korea menjadi faktor utama tersebarnya budaya pop Korea yang dapat menciptakan *drama fever* diberbagai negara Asia, Amerika Latin, Timur Tengah dan wilayah lainnya (Asianstar, 2012, hal. 43).

Di Indonesia, selain musik, bisa dilihat drama seri Korea sedang populer dimasyarakat kita. Kepopuleran drama seri Korea bisa dilihat dari banyaknya penayangan drama seri Korea di televisi dan DVD yang beredar di toko-toko. Penggemar drama seri Korea ini adalah sebagian penonton terutama kalangan muda (Atipinastika, 2012, hal. 66).

Di Indonesia sendiri, tahun 2004 merupakan tahun awal drama seri Korea pertama yang ditayangkan di televisi, bersaing dengan drama seri China dan Jepang yang lebih dulu ditayangkan. Bahkan, ada beberapa sinetron kita pun mengadaptasi cerita dari drama seri Korea (Antari & Hapsari, 2011, hal. 24).

Jakarta sebagai ibu kota Indonesia tidak luput dari pengaruh Korean Wave. Kegilaan masyarakat di kota metropolitan ini dapat dikatakan tidak jauh berbeda dibandingkan daerah lainnya di Indonesia. Di pusat perbelanjaan dan sepanjang perjalanan dapat dengan mudah kita temui pengaruh *drama fever*. Kalangan muda di Jakarta dan sekitarnya banyak yang mengadopsi *fashion* artis Korea untuk kesehariannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kepopuleran drama seri Korea, faktor yang menyebabkan drama seri Korea populer, dan pengaruh drama seri Korea terhadap penonton Jabodetabek.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana kepopuleran drama seri Korea terhadap kalangan muda berdomisili Jabodetabek?
- 1.2.2 Apa faktor yang menentukan kepopuleran drama seri Korea bagi kalangan muda berdomisili di Jabodetabek?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh drama seri Korea terhadap kalangan muda berdomisili di Jabodetabek?

1.3 Batasan Masalah

Agar rumusan masalah di atas lebih fokus dan terperinci, batasan masalah diuraikan sebagai berikut :

1.3.1. Kata “populer” dalam penelitian ini, dibatasi pada drama seri Korea yang diminati oleh para responden

1.3.2. Drama seri Korea populer dalam penelitian ini dibatasi pada drama seri Korea yang diproduksi dari tahun 2010-2012. Selain itu penulis juga memasukkan drama seri Korea yang didistribusikan melalui DVD dan internet.

1.3.4. Drama seri Korea yang populer dibatasi pada 10 besar dari pilihan responden.

1.3.5. Responden adalah kalangan muda yang berdomisili di Jabodetabek, laki-laki dan perempuan yang berusia dari 17 tahun hingga 25 tahun.

1.3.6. Kata “pengaruh” dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh drama seri Korea terhadap gaya hidup responden dalam hal *fashion*, bahasa, pemikiran, perilaku, dan motivasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat menjelaskan kepopuleran drama seri Korea dan faktor yang menentukan kepopuleran drama seri Korea. Disamping itu

penelitian ini juga bertujuan menjelaskan pengaruh drama seri Korea terhadap kalangan muda di Jakarta dan sekitarnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tentang kepopuleran drama seri Korea, faktor yang menentukan kepopulerannya, dan pengaruh terhadap penonton.



UMMN